

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penentuan rancangan penelitian didasarkan pada keinginan penelitian untuk peningkatan kemampuan kosa kata anak yaitu melalui penggunaan media gambar. Penelitian tindakan merupakan upaya menguji cobakan ide-ide ke dalam praktik untuk memperbaiki atau mengubah sesuatu agar memperoleh dampak nyata dari situasi (S. Kemmis, 2003).

Proses daur ulang dalam kegiatan penelitian tindakan (Tantra, 2005) diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), serta melakukan refleksi (*reflection*), kemudian berputar sampai terjadi perbaikan atau peningkatan yang diharapkan (sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan penelitian). Dalam dunia pendidikan penelitian diimplementasikan dalam praktik pembelajaran di kelas dikenal dengan *classroom action research* atau Penelitian Tindakan Kelas. Kolaboratif (Collabrative Classroom Action Research) (Sa'dun. A, 2009:36). Kolaboratif dengan guru kelas mulai awal menyusun Satuan Kegiatan Harian (SKH) sampai penggunaan media gambar untuk meningkatkan kosakata anak.

PTK adalah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengatasi masalah pembelajaran yang terjadi pada latar penelitian (kelas). Pilihan pada model kolaborasi ini dipandang tepat karena masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah masalah yang terjadi pada anak kelompok B PGRI 01 Karangnongko Poncokusumo, dalam proses tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini diupayakan agar masalah yang terjadi dapat teratasi, sekaligus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas tersebut. Dalam penelitian tindakan kelas dalam satu

siklus terdiri atas: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi, digunakan sebagai dasar untuk perbaikan proses dan hasil pembelajaran pada siklus berikutnya (Sa'dun, 2009:42) Meskipun penelitian direncanakan secara bersiklus penelitian ini akan berakhir. Penelitian akan diakhiri jika sudah terjadi peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Penelitian dilakukan karena di TK PGRI 01 Karangnongko Poncokusumo terdapat masalah yang dihadapi oleh guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Guru merasa kesulitan karena anak-anak kurang tertarik dengan pembelajaran yang berpacu pada komunikasi terhadap anak saja, selain itu media dan fasilitas pembelajaran masih sangat terbatas. Dalam penelitian ini guru tidak hanya dituntut untuk memperbaiki proses belajar mengajar pada saat penelitian saja tetapi diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran setelah penelitian.

Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi dengan guru, disini peneliti mempraktekkan dan mengamati proses penggunaan media pembelajaran kartu bergambar dalam meningkatkan penguasaan huruf pada anak kelompok B di TK PGRI 01 Karangnongko Poncokusumo .

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah TK PGRI 01 Karangnongko Poncokusumo Lokasi penelitian ini dipilih karena proses penyelenggaraan pembelajaran bahasa khususnya kosa kata bahasa dinilai belum optimal. Hal ini terlihat dalam metode belajar yang digunakan kurang menyenangkan, media yang digunakan masih bersifat konvensional, kurang kongkret sehingga kosakata bahasa anak kurang berkembang, dan relatif mengabaikan prinsip-prinsip, karakteristik dan kebutuhan anak usia TK dalam proses pembelajaran kosakata bahasa.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas B dari bulan Agustus sampai dengan bulan November dalam satu minggu satu kali Pelaksanaan Tindakan Kelas dilaksanakan di kelas B pada Semester I Tahun pelajaran 2016 / 2017 dengan Tema 'Kebutuhan'.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak Kelompok B di TK PGRI 01 Karangnongko Poncokusumo berjumlah 19 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Tabel 3.1
Daftar Subjek Penelitian

No	NAMA ANAK	Jenis Kelamin
1	Farhan	L
2	Adi	L
3	Fahmi	L
4	Alif	L
5	Zaskia Putri	P
6	Nadira Sekar	P
7	Akmal	L
8	Fadil	L
9	Favian	L
10	Adrian	L
11	Fathimatus	P
12	Haidar	L
13	Firmansah	L
14	Ferdi	L
15	Arifin	L
16.	Nor Rasyad	L
17	Kafiludin	P
18	Monika	P
19	Sesy Lutfi	P

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dirancang menggunakan model Kemmis & Mc Taggart. Model Kemmis dan Taggart merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin. Model ini banyak dipakai karena sederhana dan mudah dipahami. Rancangan Kemmis dan Taggart dapat mencakup beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap, yakni : perencanaan (*plan*), pelaksanaan dan pengamatan (*act & observe*), dan refleksi (*reflect*).

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan pengembangan dari rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang terjadi. Perencanaan disusun berdasarkan pada hasil pengamatan awal yang jelas, sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang umum tentang masalah yang ada. Untuk itu diperuntukkan guru sebagai mitra kolaborator untuk membantu peneliti melakukan pengamatan dan satu teman sejawat sebagai obsever. Langkah–langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah melakukan observasi awal adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan diskusi dengan guru TK untuk membicarakan tujuan penelitian, persiapan tindakan dan waktu tindakan.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan tema binatang.
- c. Penyiapan alat berupa kartu gambar binatang
- d. Penyusunan perangkat uji kompetensi yang berkaitan dengan penguasaan kosakata
- e. Penyusun instrumen untuk pengumpulan data berupa pedoman pengamatan, pedoman observasi dan komunikasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilakukan secara sadar dan terkendali serta tindakan ini digunakan sebagai dasar bagi pengembangan tindakan berikutnya. Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dilaksanakan 2 kali pertemuan. Tahap pemberian tindakan pada proses pembelajaran mengacu pada rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Guru menyampaikan informasi pada anak tentang penggunaan media kartu gambar
- c. Guru menunjukkan kartu gambar binatang
- d. Anak mengamati yang ditunjukkan oleh guru
- e. Anak diberi kebebasan untuk mengambil kartu gambar binatang yang disediakan oleh guru, kemudian anak disuruh menceritakan gambar yang telah di pilihnya
- f. Guru memberi umpan balik pada anak.

Pada tahap ini peneliti mempraktekan pembelajaran sesuai desain pembelajaran (RPP) yang disusun seperti diatas dan sebagaimana terlampir, merekam berbagai peristiwa pembelajaran yang sesuai dengan fokus masalah, yaitu dengan membuat catatan hasil pengamatan terhadap proses dan hasil pembelajaran, keaktifan dan kreativitas anak yang belum nampak, mendokumentasikan hasil-hasil latihan dan penguasaan anak, memfoto berbagai peristiwa yang menjadi fokus penelitian ini.

3. Observasi

Setelah melaksanakan tindakan, tahap selanjutnya yang dilaksanakan adalah proses observasi dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan pedoman observasi dan wawancara yang telah dibuat serta evaluasi terhadap yang dicapai. Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data berupa proses perubahan kinerja kegiatan pembelajaran (Sutarti,2008:63). Dalam kegiatan observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Observasi melakukan pengamatan pada proses pembelajaran dengan terfokus pada masalah penelitian.
- b. Observer mengamati anak dalam pembelajaran
- c. Mencapai semua kejadian selama kegiatan belajar mengajar di dalam kelas

4. Refleksi

Hasil yang diperoleh pada kegiatan observasi dikumpulkan serta di analisis dalam tahap refleksi. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan menganalisis, memahami, menjelaskan dan menyimpulkan hasil pengamatan terhadap penilaian yang telah dilakukan. Dari hasil observasi tersebut guru juga merefleksikan diri apa saja kegiatan yang dapat meningkatkan penguasaan kosakata pada anak dengan menggunakan media kartu gambar. Hasil analisis semua dapat digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus II.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mengumpulkan dan menangkap data tentang praktik pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kolaborator untuk merekam segala gejala yang tampak dalam proses pembelajaran tentang semua perilaku anak dalam kegiatan pembelajaran, ketepatan anak dalam penggunaan media kartu gambar. Keterampilan yang dicapai misalnya menyebutkan gambar dan kosakata anak. Ketepatan anak dalam menyebutkan kosakata pada penggunaan media kartu gambar.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk wawancara dengan anak tentang kesan dan pengungkapan perasaan-perasaan anak ketika menggunakan media kartu gambar. Wawancara juga digunakan untuk mengungkapkan perasaan tentang kesulitan-kesulitan anak ketika menggunakan media kartu gambar dan usulan – usulan perbaikan proses pembelajaran, yang semua sangat bermanfaat untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

3. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan data tentang proses pembelajaran yang menggambarkan langkah langkah konkrit yang di praktikkan guru–kolaborator dalam proses pembelajaran. Dokumen yang di maksud dalam penelitian ini antara lain dokumen foto anak pada saat kegiatan pembelajaran penggunaan media kartu gambar dan kosakata anak.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa lembar kegiatan anak yang memuat soal yang berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilakukan dan tanya jawab yang di lakukan dengan anak selama proses pembelajaran. Selain itu peneliti juga menggunakan observasi dokumentas kegiatan anak. Pedoman observasi digunakan peneliti untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Lembar observasi digunakan peneliti untuk mengetahui sikap dan tingkah laku anak ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dan perubahan yang timbul. Format penelitian digunakan peneliti untuk mengetahui perkembangan kemampuan anak setelah belajar melalui kartu gambar.

Data yang telah terkumpul akan dianalisis secara deskriptif, baik deskriptif kuantitatif maupun deskriptif kualitatif. Data yang akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif pengamatan keaktifan siswa dan data tentang kemampuan anak dalam menyusun sebuah kalimat sederhana dengan menggunakan kata benda dalam media kartu gambar yang di nyatakan dengan nilai (score) yang dicapai anak atas penilaian dan penugasan menyusun kalimat sederhana dengan menggunakan media kartu gambar.

Data kualitatif berupa catatan pengamatan, dokumen, foto-foto anak dan rekaman wawancara akan dianalisis dengan kualitatif dengan tahapan : pemaparan data, penyederhanaan data, pengelompokan data sesuai fokus masalah dan pemaknaan . Data disajikan dalam bentuk tabel, dimana ada 3 indikator pengembangan yaitu indikator pengembangan berbahasa yang dijadikan sebagai alat untuk mengetahui kemampuan siswa pada kelompok B.

Tabel 3.2
Indikator Pengembangan

No. Indikator	Indikator pengembangan
Bahasa 1	Menirukan kembali 4-5 urutan kata
Bahasa 15	Bercerita tentang gambar yang disediakan dengan runtut dan bahasa yang jelas
Bahasa 18	Mengelompokkan kata-kata yang sejenis
Bahasa 19	Menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai suku kata awal dan suku kata akhir yang sama

Dari tabel indikator pengembangan, peneliti dapat mengolah hasil penilaian dari lembar kerja yang diberikan yang berkaitan dengan tema yang diajarkan. Adapun instrumen tabel lembar penilaian hasil observasi kosakata bahasa anak sebagai berikut:

Tabel 3.3
Lembar Penilaian Hasil Observasi Kosakata Bahasa Anak

NO	NAMA	PENILAIAN				Jumlah Bintang	% Keberhasilan
		Bhs 1	Bhs 15	Bhs 18	Bhs 19		
1.							
2.							
dst							

Instrumen yang digunakan saat pengumpulan data observasi penilaian anak sebagai berikut:

Tabel 3.4

Instrumen Penilaian Hasil Observasi Kosakata Bahasa Anak

NO	Aspek yang diamati	Instrumen Penilaian		
		Sangat Tinggi ST = 4	Tinggi T = 3	Rendah R = 2
1	Bahasa 1: Menirukan kembali 4-5 urutan kata	Anak mampu menirukan kembali 4-5 urutan kata dari guru tanpa melihat kartu kata terlebih dahulu	Anak masih berkembang untuk menirukan kembali 4-5 urutan kata setelah melihat kartu kata	Anak masih perlu bimbingan atau bantuan guru untuk menirukan kembali 4-5 urutan kata
2	Bahasa 15: Bercerita tentang gambar yang disediakan dengan urut dan bahas yang jelas	Anak mampu tanpa bantuan dari guru bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urut dan bahas yang jelas	Anak masih berkembang untuk bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urut dan bahas yang jelas	Anak masih perlu bimbingan atau bantuan guru untuk bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urut dan bahas yang jelas
3	Bahasa 18: Mengelompokkan kata-kata yang sejenis	Anak mampu tanpa bantuan dari guru untuk mengelompokkan kata-kata yang sejenis	Anak masih berkembang untuk mengelompokkan kata-kata yang sejenis	Anak masih perlu bimbingan atau bantuan guru untuk Mengelompokkan kata-kata yang sejenis
4	Bahasa 19: Menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai	Anak mampu tanpa bantuan dari guru untuk menyebutkan	Anak masih berkembang untuk menyebutkan	Anak masih perlu bimbingan atau bantuan guru untuk

	suku kata awal dan suku kata akhir yang sama	kelompok gambar yang mempunyai suku kata awal dan suku kata akhir yang sama	kelompok gambar yang mempunyai suku kata awal dan suku kata akhir	menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai suku kata awal dan suku kata akhir
--	--	---	---	---

(Sumber :Standar Isi TK/RA)

Setelah mendapat hasil pembelajaran pada tahap awal sampai dengan siklus II, untuk dapat menganalisa data digunakan teknik kualitatif dan kuantitatif dalam bentuk persentase yang akan diuji dengan deskriptif melalui rumus: (Sudijono, 2009:43)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah anak dalam satu kelas

Data yang diperoleh dari hasil analisa dituangkan kedalam tabel analisa penelitian. Adapun tabelnya sebagai berikut:

Tabel 3.5
Tabel Analisis Nilai

NO	Aspek yang diamati	ST		T		R	
		F	%	F	%	F	%
1.	Menirukan kembali 4-5 urutan kata						
2.	Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urut dan bahas yang jelas						
3.	Mengelompokkan kata-kata yang sejenis						
4.	Menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai suku kata awal dan suku kata akhir yang sama						

Setiap indikator anak akan mendapat nilai capaian perkembangan. Untuk menentukan bahwa nilai capaian perkembangan anak meningkat maka interpretasi aktivitas belajar anak adalah sebagai berikut dilambangkan dengan Sangat Tinggi (ST), Tinggi (T), dan Rendah (R). Dengan demikian dapat dikategorikan:

- Anak dikategorikan bernilai sangat tinggi berarti anak sudah dikatakan mampu tanpa bantuan guru,
- Anak yang dikategorikan tinggi berarti anak yang masih berkembang setelah mendapat arahan dari guru dan
- Anak yang dikategorikan rendah berarti anak masih perlu bimbingan atau bantuan guru.

Aktivitas anak dikatakan meningkat jika persentase hasil kegiatan anak meningkat dari hasil pengamatan sebelumnya.